

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Kalimantan Timur memiliki warisan kesenian dan kebudayaan yang kaya, dan perlu ada upaya untuk melestarikannya. Salah satu kendala dalam upaya pelestarian tersebut adalah kurangnya fasilitas dan kriteria yang memadai di Taman Budaya Kalimantan Timur. Selain itu, lokasi taman budaya yang berada di daerah padat penduduk dan rawan banjir juga menjadi hambatan untuk revitalisasi di tempat yang sama. Terakhir, tidak adanya fasilitas publik lain yang memadai, menjadi masalah dalam melakukan kegiatan kesenian yang layak dan nyaman.

Perancangan ini merupakan sebuah ide yang merespon permasalahan tersebut, karena perancangan Pusat Seni dan Budaya Kalimantan Timur di Samarinda ini menjadi tempat sentral yang memiliki prasarana yang cukup lengkap seperti, gedung teater untuk melakukan pertunjukan, gedung kesenian yang memiliki fungsi ruang pameran, ruang *workshop*, ruang auditorium, hingga ruang latihan. Selain itu juga terdapat area taman yang dapat digunakan untuk kegiatan kesenian dan tempat rekreasi. Perancangan ini menerapkan konsep arsitektur *neo vernakular*, yang menggabungkan konsep arsitektur terkini dengan arsitektur dan budaya Dayak Kenyah. Konsep arsitektur *neo vernakular* ini diharapkan dapat menjadi pencerminan yang baik dari tradisi arsitektur vernakular Indonesia yang dikemas dengan baik dalam konteks yang modern.

7.2. Saran

Kalimantan Timur memiliki kesenian dan kebudayaan yang sangat kaya, sehingga itu semua perlu dijaga, salah satunya dengan membuat rancangan-rancangan yang menerapkan unsur-unsur kesenian dan kebudayaan lokal pada arsitektur agar kekayaan itu tetap terjaga dan tetap lestari.